

INTISARI

Pabrik pembuatan *olein* dan *stearin* dari RBDPO ini direncanakan berkapasitas produksi 1000 ton/hari. Bahan baku yang digunakan untuk proses produksi per harinya adalah sebesar 1.885 ton/hari.

Lokasi pabrik direncanakan di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Sumatera Utara yang dekat dengan bahan baku yaitu RBDPO, dengan luas areal pabrik 12.000 m².

Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengoperasian pabrik ini berjumlah 75 orang karyawan dengan bentuk badan usaha adalah Perseroan Terbatas (PT) dan struktur organisasi adalah sistem garis.

Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|--------------------------|
| a. Total modal investasi | : Rp 2.833.993.899.909,- |
| b. Biaya produksi (per tahun) | : Rp 4.734.498.464.747,- |
| c. Hasil penjualan (per tahun) | : Rp 6.477.502.331.520,- |
| d. Laba bersih | : Rp 1.220.120.206.741,- |
| e. <i>Profit Margin (PM)</i> | : 27 % |
| f. <i>Break Even Point (BEP)</i> | : 13 % |
| g. <i>Return On Investment (ROI)</i> | : 43,1 % |
| h. <i>Pay Out Time (POT)</i> | : 2,323 tahun |
| i. <i>Return On Network (RON)</i> | : 71.755 % |
| j. <i>Internal Rate of Return (IRR)</i> | : 51,21 % |

Berdasarkan data-data di atas maka dapat disimpulkan bahwa perancangan pabrik pembuatan *olein* dan *stearin* dari RBDPO ini layak untuk didirikan.